

BAB IV SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap kebijakan pemerintah dalam optimalisasi penggunaan *akiya*, dapat disimpulkan bahwa pemerintah Jepang melalui Kementerian Pertanian, Infrastruktur, Transportasi, dan Pariwisata telah membuat kebijakan menyeluruh untuk mengatasi fenomena *akiya*. Kebijakan utama meliputi lima program strategis, yaitu *sumai no endingu nōto* (catatan akhir perumahan) *akiya kanri chekkurisuto* (daftar periksa pengelolaan *akiya*), 3.000 万 円 *zei kōjo* (pengurangan pajak sebesar 30 juta yen), sistem penjualan rumah saat masih ditempati, dan renovasi *akiya* melalui *akiya* bank nasional. Penulis juga mengungkapkan adanya isu penolakan warisan *akiya* sebagai tindakan pemerintah dalam meminimalisir peningkatan jumlah *akiya* di masa yang akan datang.

Penolakan warisan *akiya* menjadi respons masyarakat Jepang terhadap rumah warisan yang tidak memiliki nilai ekonomis menguntungkan. Meskipun secara teoritis penolakan warisan dapat membebaskan ahli waris dari kewajiban pajak bumi dan bangunan, prosesnya menghadapi tiga kendala utama yaitu Sifat menyeluruh, batasan waktu ketat, dan kewajiban pengelolaan berkelanjutan. Faktor pendorong penolakan warisan ini adalah preferensi masyarakat Jepang terhadap rumah baru dan kondisi rumah warisan yang tidak menguntungkan. Namun, penolakan warisan juga menimbulkan risiko finansial seperti tanggung jawab ganti rugi jika terjadi kerusakan dan biaya honorarium pengelola aset profesional. Fenomena ini mencerminkan ketidakpatuhan masyarakat terhadap kebijakan pemerintah yang ada, namun dibatasi oleh kompleksitas hukum dan konsekuensi finansial yang harus ditanggung.

Pemerintah belum merilis data resmi yang membuktikan kebijakan-kebijakan tersebut efektif menurunkan jumlah *akiya* dikarenakan kebijakan tersebut baru diberlakukan oleh pemerintah dan *housing and land survei* hanya dapat mensurvei setiap periode lima tahun sekali. Namun ada dua prediksi yang dikeluarkan oleh pihak swasta yaitu Nomura Research Institute dan Toa Richi Kantei. Nomura Research Institute memprediksi persebaran jumlah *akiya* akan

meningkat sebesar 30,4% dari total rumah di tahun 2033, hal ini sebelum diberlakukannya kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Toa Richi Kantei memprediksi persebaran jumlah *akiya* akan mengalami penurunan menjadi 18,3% dari total rumah di tahun 2033, hal tersebut dilakukan setelah diterapkannya kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Dengan melihat kedua prediksi survei tersebut penulis berpendapat bahwa kebijakan tersebut akan mengurangi jumlah *akiya*.

